

Jamaah Haji Kecewa Terhadap Garuda Indonesia

Category: Nasional

written by Maulya | 26/06/2024



[ORINEWS.ID](https://www.orinews.id), Madinah – Fase pemulangan jamaah haji oleh maskapai Garuda Indonesia ke Tanah Air kembali diwarnai penundaan atau delay. Penundaan keberangkatan berlangsung cukup lama, hingga dua belas jam.

Jamaah kelompok terbang (kloter) 3 Embarkasi Kualanamu (KNO 03) seharusnya berangkat pukul 18.00 Waktu Arab Saudi. Posisi jamaah sejak Selasa siang, 25 Juni 2024, sudah diberangkatkan dari hotel dengan bus menuju Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah. Saat itu, baru diinformasikan bahwa ada penundaan keberangkatan. Sehingga, bus kembali lagi ke hotel dan jamaah pun masuk kembali ke kamar. Hal ini memicu kekecewaan jamaah.

“Jadwal kepulangan kami ke Tanah Air itu seharusnya pukul 18.00 WAS, ternyata ada keterlambatan yang cukup lama, kurang lebih 12 jam. Tadi siang kami sudah menuju Bandara kemudian

dapat info penundaan sehingga kami kembali lagi ke hotel,” ujar Maluddin, salah satu jamaah haji KNO-03, di Taiba Suite Hotel Madinah, Rabu (26/6/2024).

Menurut Mauluddin, saat berangkat dari Tanah Air menuju Tanah Suci, KNO 03 juga mengalami penundaan penerbangan. Hal itu kembali terulang saat kepulangan.

“Kami kembali mengalami penundaan 12 jam. Saat ini pukul 24.00 WAS, jamaah KNO 03 tengah menunggu bus untuk kembali menuju Bandara sebab dijadwalkan terbang ke Tanah Air pada pagi harinya,” sebut Mauluddin.

Jamaah lainnya, Eka Khairani (40), juga mengungkapkan keluhan kesah yang sama. Dia mengaku kecewa terhadap Garuda Indonesia ataa persoalan delay penerbangan. Apalagi, itu terjadi sejak awal keberangkatan dari Tanah Air hingga fase pemulangan dari Tanah Suci. Dia berharap kejadian seperti ini tidak terjadi kepada jamaah dari kloter-kloter lain.

“Kami mengalami penundaan 12 jam, kami tidak tahu di mana kendalanya kenapa bisa seperti ini, ke depannya mungkin jadi suatu evaluasi kepada Garuda supaya tidak terlantar. Kami bahkan sempat ketakutan akan terlantar di bandara,” kata Eka.

Rombongan jamaah KNO-03 sedianya terjadwal akan terbang dari Bandara Amir Muhammad bin Abdul Aziz (AMAA) Madinah pukul 18.40 WAS, 25 Juni 2024. Namun informasi mendadak didapat jamaah, bahwa pesawat Garuda yang akan membawanya dijadwalkan mundur pada 26 Juni 2024 pagi, sekitar pukul 06.45 WAS.

“Kita menyangkan keterlambatan yang dialami jamaah KNO 03, dan kita berharap Garuda Indonesia untuk profesional melakukan perbaikan layanan agar masalah penerbangan jamaah haji Indonesia tidak terjadi lagi. Mengingat pelayanan kepada jamaah haji sudah kita upayakan semaksimal mungkin jangan malah timbul persoalan saat kepulangan jamaah,” ungkap Kepala Daerah Kerja Madinah, Ali Machzumi.

Ali berharap tidak ada lagi keterlambatan pada jadwal kepulangan jamaah haji Indonesia, terutama nanti saat kepulangan gelombang ke-2.

“Jika di gelombang kedua kepulangan jamaah haji terjadi penundaan, tentu akan sangat berdampak, akan ada efek domino yang akan memengaruhi jadwal berikutnya, apalagi jadwal dan kloter (kloter) yang akan diberangkatkan akan banyak sekali,” tandas Ali.